



PADUKAN NUANSA RELIJIUS DAN TRADISIONAL Gunungan Ba'do Kupat Disambut Meriah

KETUPAT janur kuning melingkar dalam sebuah gunung. Pada gunung terdapat pula hasil bumi seperti sayuran dan buah-buahan. Sejumlah pasukan bregodo prajurit lombok abang dan pasukan bersurjan lurik mengiringi Kirab Gunung Ba'do Kupat di sepanjang Jalan Glagahsari, Minggu (26/8) lalu.

Kirab Ba'do Kupat diadakan oleh masyarakat Kampung Pandeyan Kecamatan Umbulharjo. Masyarakat sekitar antusias menyaksikan kirab budaya ini. Beberapa wisatawan asing juga tertarik dan mengabadikannya dengan kamera. Acara kirab yang dibuka oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti ini merupakan wujud syukur masyarakat setelah menjalankan puasa selama Ramadan dan puasa Syawal yang diadakan 6 hari setelah Idul Fitri.

"Ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas semua rezeki, kesehatan, dan kesempatan membangun semangat masyarakat. Pada akhir acara juga diadakan kenduri, makan *kembulan* tanpa memandang status sosial. Semua warga jadi satu saling maaf-memaafkan," terang Lurah Pandeyan Didik Setiadi, di sela acara.

Setelah kenduri, gunung kupat diperebutkan masyarakat. Selain gunung, berbagai potensi kesenian juga ditampilkan. Seperti seni jathilan, gejog lesung dan naga barongsai. Beragam kesenian ditampilkan secara apik karena

Kampung Pandeyan merupakan salah satu kampung wisata di Kota Yogya yang memiliki potensi kesenian dan budaya.

"Ritual ini pertama kami gelar pada 2011 lalu. Ini akan jadi even tahunan sekaligus mengenalkan kampung wisata di Pandeyan," tambah Muhammad Dalrobi salah satu pengurus pengelola Kampung Wisata Pandeyan.

Dia mengatakan masyarakat Pandeyan memiliki komitmen dalam melestarikan potensi budaya di wilayah setempat. Setiap seminggu sekali di Pandeyan juga digelar pentas wayang kulit semalam suntuk. Setidaknya ada 39 dalang yang terlibat.

Selama ini para pelaku seni yang didominasi para tukang becak di Pandeyan sering turut serta dalam berbagai acara pergelaran seni dan budaya. Berbagai paket wisata budaya juga disediakan. Namun sampai kini Kampung Wisata Pandeyan yang dirintis sejak tahun 2006 masih minim respons kunjungan masyarakat.

"Responsnya masih kurang. Harapan kami dengan menggelar kegiatan ini bisa berdampak positif. Sebagai media nguri-uri budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga," ungkapnya.

Sebelum kirab, masyarakat Pandeyan juga mengadakan merti dusun. Yakni membersihkan lingkungan sekitar. Pada malam harinya juga diadakan pentas seni tradisional kethoprak dengan lakon Banyak Mas. **(Tri)-b**



Kirab Gunungan Ba'do Kupat wujud syukur masyarakat Pandeyan.

MERAPI-TRI DARMIYATI

Netral

Biasa

Jumpa Pers

Lanj

tang:

ketal

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005